



Devider Dibelah untuk Tanam Pohon

JOGJA -- Beberapa hari terakhir ini, pemisah jalan atau devider di sejumlah ruas jalan di Kota Jogja dibelah pada bagian tengahnya. Ada beberapa devider dibongkar dan aspal digali untuk ditanami pohon.

Kegiatan ini di bawah kendali Sub Bidang Perindang Jalan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja dan sudah berjalan sejak tahun 2004 hingga sekarang.

"Ini salah satu upaya untuk menghijaukan kota, karena di pinggir jalan banyak saluran atau pipa-pipa, jadi pohon ditanam di devider," tutur Kasubbid Perindang Jalan BLH Kota Jogja, Udi Santoso, saat ditemui

Bernas Jogja di ruang kerjanya, Kamis (19/5) siang.

Pohon-pohon yang ditanam jenis angkana dan tanjung. Tentu ada alasan tersendiri Sub Bidang Perindang Jalan BLH Kota Jogja memilih pohon tersebut. "Kedua pohon ini untuk penyerapan polusi lebih baik dan cepat hijau," jelas Udi Santoso.

Ketinggian pohon nantinya akan disamakan dan hampir setiap hari diadakan pemangkasan atau perawatan pohon untukantisipasi kerobohan. Sedangkan jumlah tenaga yang merawat pohon ada 13 orang.

"Tahun 2011 ini target penanaman 515

batang pohon di devider, sampai sekarang hampir 200 batang sudah ditanam di devider," jelas Udi Santoso.

14.420 pohon

Rencananya tahun 2011 ini akan menanam 3.300 batang pohon termasuk 515 pohon di devider. "Sampai tahun 2010, pohon perindang jalan di kota Jogja ada 14.420 batang pohon," tambah Udi

Jarak antarpohon disesuaikan dengan lokasi, rata-rata 4 - 5 meter untuk di devider. Ketinggian pohon di devider maksimal 7 meter, sedangkan selain di devider maksimal 10 -12 meter.

Sedangkan tenaga penggali lubang dan melepas devider menggunakan tenaga dari pihak ketiga. "Targetnya bulan Juni devider sudah selesai," tegas Udi Santoso.

Kamis (19/5) siang di Jalan Menteri Supeno, dekat bekas terminal Umbulharjo, sejumlah pekerja membongkar devider untuk ditanami pohon perindang. "Sistem pengadaan pohon dan jasa pembuatan lubang di devider melibatkan pihak ketiga melalui tender Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LP-SE)," tambah Udi Santoso. Secara keseluruhan total anggaran untuk perindang jalan sebesar Rp 886,2 juta. (e21)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005